



**PENGEMBANGAN INTEGRATED FARMING TERNAK DENGAN TANAMAN
HORTIKULTURA UNTUK Mendukung PARIWISATA DI DESA WISATA KABUL**

Oleh

Murianto¹, Lalu Masyhudi², I Ketut Bagiastra³, Ida Nyoman Tri Dharma Putra⁴, Aluh
Nikmatullah⁵, Muhammad Sarjan⁶, Heri Haryanto⁷

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

^{5,6}Universitas Mataram

Email: ¹muriantompar@gmail.com, ²laloemipa@gmail.com

Abstrak

Desa Wisata Kabul merupakan Desa Wisata Penyangga KEK Mandalika Lombok. Kondisi Geografis wilayah Desa Kabul seluas 981 hektar. Jumlah penduduk total 6.626 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 3.220 orang dan penduduk perempuan 3.406 orang. 90 % masyarakat desa Kabul bekerja sebagai petani dan buruh tani dan ternak pada lahan kering. Pada masa pandemic Covid-19 akibat adanya pembatasan mobilitas sosial, membuat masyarakat lebih banyak beraktivitas di rumah. Akibatnya, banyak dari mereka yang merasakan kejenuhan karena sudah cukup lama menjalani adaptasi normal baru. Menanggapi hal tersebut, wisata di alam terbuka tentunya dapat menjadi sebuah pilihan. Paket Wisata Agro Eduwisata D'Kabul. Potensi di Desa Wisata Kabul. Atraksi Wisata Alam seperti bendungan, pertanian dan perternakan. Atraksi Wisata Budaya. Kesenian Tradisi Wayang Sasak. Wayang Sasak merupakan wayang kulit yang berkembang kalangan masyarakat suku Sasak, Pulau Lombok. Kesenian Tradisi Jaran Kamput. Jaran Kamput, merupakan sebuah kesenian khas yang dimiliki oleh suku Sasak, Pulau Lombok. Kesenian Gendang Belek. Gendang beleq merupakan salah satu musik tradisional yang telah diwariskan orang terdahulu masyarakat Suku Sasak. Atraksi Wisata Buatan. Agrowisata D'Kabul merupakan salah satu wisata buatan yang ada di Desa Wisata Kabul. Paket Wisata di Desa Wisata Kabul. Paket Wisata Agro Eduwisata D'Kabul. Program kunjungan ke Agro Eduwisata D'Kabul Pembuatan Pupuk Kompos. Pupuk kandang bermanfaat untuk menyediakan unsur hara makro dan mikro dan mempunyai daya ikat ion yang tinggi sehingga akan mengaktifkan bahan-bahan organik di dalam tanah, termasuk pupuk organik.

Kata kunci: *Desa Wisata, Agrowisata, Perternakan, Pertanian Terintegrasi*

PENDAHULUAN

Desa Wisata Kabul merupakan Desa Wisata Penyangga KEK Mandalika Lombok. Kondisi Geografis wilayah Desa Kabul seluas 981 hektar. Jumlah penduduk total 6.626 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 3.220 orang dan penduduk perempuan 3.406 orang. 90 % masyarakat desa Kabul bekerja sebagai petani dan buruh tani dan ternak pada lahan kering, tanaman yang ditanam seperti padi pada musim hujan seperti padi dan tanaman hortikultura pada musim kemarau. Potensi-potensi yang

dimiliki oleh desa Kabul antara lain lahan pertanian dengan luas lahan sekitar 75 % dari total luas wilayah, perternakan sapi, kambing, ayam, bebek dan kerbau. Tingkat level Pendidikan masyarakat khususnya anggota kelompok tani masih rendah. Nugraha (2017). Disamping itu juga, kekerungan air untuk massa tanam musim kemarau menjadi kendala masyarakat.

Masalah pupuk yang dihadapi masyarakat dan kelompok tani hari ini semakin besar. Pupuk subsidi Urea dan NPK semakin



.....

langka dan selalu dijual dengan Harga Eceran Tertinggi (HET). Disamping itu juga harga pupuk Non Subsidi sangat tinggi seperti NPK Plus di harga Rp.900.000 per kwintal, NPK 16.16.16 di jual dengan harga Rp 2.100.000 – 2.250.000 per kwintal. Oleh karena itu, harga pupuk yang mahal akan membuat biaya produksi pertanian menjadi sangat tinggi sehingga akan memberikan pengaruh terhadap hasil produksi pertanian yang semakin kecil dan jauh dari kesejahteraan petani. Oleh karena itu, kelompok tani ternak d' Kabul dan KWT dahlia mencoba mencari alternatif pupuk yang lebih murah seperti pupuk kompos, POC, dan kotoran sapi, kambing dan ayam sebagai alternative dengan pengolahan yang sederhana dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh kelompok tani.

Masalah pestisida dan fungisida juga semakin tidak terjangkau oleh masyarakat kelompok tani D' Kabul. Beberapa pestisida, isectisida dan fungisida yang kelompok tani D' Kabul gunakan memiliki harga yang sangat mahal seperti Vayego 100 ML dari Buyer Rp 245.000, Fungisida TOPSIN 500 ML Rp 90.000, Fungisida kontak Nordox Rp 240.000 per Kg, Ulate 250 ML dengan harga Rp. 250.000 dan kebutuhan lainnya yang semakin hari semakin tinggi harganya. Kondisi ini memaksa kelompok tani ternak dan KWT dahlia untuk mencari alternatif obat tanaman yang lebih murah menggunakan pestisida nabati, insectisida nabati dan fungisida nabati yang bisa dibuat sendiri oleh kelompok tani dengan biaya produksi yang lebih murah.

Masalah management pengolahan Desa Wisata Kabul khususnya pada lahan kering di desa Kabul. Lahan kering ini terjadi sebagai akibat dari curah hujan yang sangat rendah, sehingga keberadaan air sangat terbatas, suhu udara tinggi dan kelembabannya rendah. Kondisi lahan kering tersebut mengakibatkan sulitnya membudidayakan berbagai produk pertanian. Oleh karena itu, Perlu adanya pengelolaan Desa Wisata yang terintegrasi dengan Agrowisata lahan kering, Budaya dan

Sosial Masyarakat. Oleh karena itu perlunya diberikan pemahaman dan peningkatan kapasitas untuk menggunakan irigasi tetes sehingga lahan bisa lebih produktif dan bisa mengurangi biaya produksi upah buruh karena management irigasi yang terintegrasi. Berikut ini perbedaan lahan yang menggunakan irigasi tetes/sprinkle dan lahan yang tidak ada irigasi tetes dengan kondisi tidak bisa ditanam apapun.

Pada masa pandemic Covid-19 akibat adanya pembatasan mobilitas sosial, membuat masyarakat lebih banyak beraktivitas di rumah. Akibatnya, banyak dari mereka yang merasakan kejenuhan karena sudah cukup lama menjalani adaptasi normal baru. Menanggapi hal tersebut, wisata di alam terbuka tentunya dapat menjadi sebuah pilihan. Mengapa alam bisa menjadi pilihan wisata di kala pandemi? Sebab alam dapat memberikan banyak manfaat yang besar termasuk untuk relaksasi diri hingga menenangkan pikiran. Ahli epidemiologi berpendapat, bahwa berkegiatan di luar ruangan tetap diperlukan untuk menjaga keseimbangan hidup. Namun, upaya untuk mengurangi sekaligus memutus rantai penularan virus harus tetap dilakukan. Wisata alam bisa dijadikan rujukan dikarenakan memiliki sirkulasi atau pergerakan udara yang lebih bebas, sehingga potensi penularan virus lebih bisa ditekan.

Agrowisata adalah wisata yang memanfaatkan potensi pertanian dalam arti luas meliputi pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, kehutanan untuk memunculkan potensi atraksi wisata pertanian (Junaedi dan Utama, 2015). Menurut Nugraha (2017) agrowisata memiliki prospek baik untuk dikembangkan sebagai industry pariwisata di pedesaan. Hasil dari pertanian dapat menjadi daya tarik yang tinggi bagi wisatawan. Lahan pertanian beserta produknya bisa ditata dengan baik dengan menerapkan sistem pertanian terpadu untuk mendapatkan hasil yang optimal (Guntoro et al., 2005).



Memperhatikan permasalahan yang dihadapi mitra dalam mengembangkan agrowisata berbasis sistem integrasi tanaman-ternak maka diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan dan pelatihan manajemen pengelolaan agrowisata dan pelatihan promosi dan pemasaran online untuk mempublikasikan agrowisata agar lebih menarik untuk dikunjungi masyarakat yang lebih luas.

METODE KEGIATAN

Pengabdian dilaksanakan di Desa Kabul, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, dengan mitra kegiatan adalah Kelompok Tani Ternak Millenial D'Kabul 1. Mitra pengabdian yang berkecimpung di bidang pertanian organik dan peternakan sapi potong, serta pengembangan agrowisata terintegrasi. Penentuan lokasi mitra menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria petani yang sekaligus pengurus kelompok tani, kelompok Wanita tani, dan Kelompk Sadar Wisata di Desa Kabul, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah Pendekatan pengabdian dilakukan dengan beberapa metode, meliputi:

- a. Mengadakan Survei dan dialog melalui kegiatan FGD (Focuss Group Discussion)
Metode pengabdian dilakukan dengan metode survei dengan melihat secara langsung potensi wisata yang telah dikembangkan dan yang memiliki potensi dan menarik untuk dikembangkan. FGD dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan melibatkan anggota kelompok tani serta pihak pemerintahan desa dan kecamatan. FGD dilakukan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil survey dan perencanaan program, serta pemanfaatan potensi yang ada dilokasi agrowisata (Sidu, 2006).

- b. Mengadakan Pelatihan Pelatihan yang dilaksanakan mengambil tema "Peningkatan Kemampuan Manajerial dan Pengelolaan Media Promosi/Pemasaran Online". Metode pelatihan dengan diskusi informal bertujuan untuk mendorong partisipasi dan perhatian peserta yang lebih intens (Kusumasari dan Suyatna, 2015).
- c. Mengadakan studi banding Studi banding dilakukan untuk mengetahui pengelolaan desa wisata di daerah lain yang pengelolaannya sudah maju, terutama terkait media promosi onlinenya. Dikarenakan diselenggarakan pada masa pandemi, maka untuk kegiatan studi banding ini dilakukan secara virtual tour, dengan mengakses website dan media online lainnya dari berbagai agrowisata yang telah maju dan sukses.
- d. Pendampingan dan Monitoring Evaluasi Untuk memastikan bahwa program-program pelatihan dapat berkelanjutan, juga melakukan kegiatan pendampingan dan monitoring evaluasi secara rutin. Pedampingan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang muncul. Dalam proses pendampingan ini, pengabdi juga memberikan solusi atas hambatan yang dihadapi oleh masyarakat. Pendampingan dan monitoring evaluasi ini dilakukan agar program dapat terlaksana dengan baik atau merupakan penerapan hasil pelatihan yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi di Desa Wisata Kabul
 - a. Atraksi Wisata Alam
 - Bendungan

Pemandangan indah nan sejuk di sisi Bendungan Pengga menambah daya pikat tempat ini. Hamparan padi yang luas serta



pepohonan rindang menjadi tempat yang pas untuk bersantai dan menikmati pemandangan. Bendungan Pengga memiliki fungsi mendistribusikan air ke sawah warga di Kabupaten Lombok Tengah. Bahkan aliran anak sungai dari Bendungan Pengga sampai ke wilayah Kabupaten Lombok Barat. Aliran airnya menjadi berkah bagi para petani, karena dari muara bendungan, air mengalir hingga Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat sejauh sekitar 13 kilometer.

- Bukit Pelet

Tak sulit jika pengunjung hendak mencari di mana lokasi View Pelet. Letaknya yang strategis dan berada di seberang jalan besar membuat pengunjung tak perlu pusing-pusing menemukan salah satu lokasi yang berada di desa Kabul Kecamatan Praya Barat Daya.

Bagi para pengunjung seperti komunitas, kelompok diskusi dari anak-anak muda dan berbagai kalangan--tua maupun muda, yang hendak bersantai sekaligus berdiskusi ria, pihak pengelola juga menyediakan tempat duduk yang bisa dimanfaatkan untuk berdiskusi. "Kami tawarkan juga ada tempat rapat ruang terbuka dari rimbunnya pepohonan jambu mente

- Puncak Kabul

Di daerah Kabul anda akan menemukan jalan yang banyak hutan jati di sepanjang sisi jalan. Di kanan kiri jalan anda bisa berhenti untuk memotret daun-daun jati yang berguguran. Kawasan ini sangat mudah dijangkau karena berdekatan dengan area wisata pantai selatan. Pesona indah lain yang bisa ditemukan dalam hutan jati ini adalah ketika musim kemarau anda bisa menemukan pohon-pohon kering tanpa daun.

- Pertanian

Potensi wisata pertanian mencakup berbagai jenis pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan agraris. Wisata pertanian dapat memberikan pengunjung pemahaman yang lebih baik tentang proses pertanian, keberlanjutan, dan kehidupan

pedesaan. Berikut beberapa potensi wisata pertanian yang dapat dikembangkan:

a) Pemandangan Hijau

- I. Menawarkan pemandangan ladang hijau, kebun buah, atau kebun sayur yang indah.
- II. Menyediakan jalur trekking atau area piknik untuk menikmati keindahan alam.

b) Pertanian Organik

- I. menyediakan tur pertanian organik untuk memahamkan pengunjung tentang metode pertanian organik dan keberlanjutan.
- II. Menyelenggarakan kegiatan panen bersama untuk pengalaman langsung.

c) Wisata Agroeduwisata

- I. Memberikan pendidikan tentang pertanian dan proses produksi makanan.
- II. Mengajak pengunjung mengenal berbagai jenis tanaman dan teknologi pertanian modern.

d) Perkebunan Buah

- I. Mengizinkan pengunjung memetik buah langsung dari pohonnya.
- II. Menawarkan tur ke kebun buah dengan penjelasan tentang proses pertumbuhan dan perawatan.

e) Agro-Wisata Kuliner

- I. Menyajikan makanan yang dihasilkan dari bahan-bahan lokal.
- II. Menyelenggarakan kelas memasak atau demonstrasi pengolahan makanan.

f) Festival Pertanian

- I. Mengadakan festival pertanian dengan beragam kegiatan, seperti lomba petani, pameran produk pertanian, dan pertunjukan seni lokal.
- II. Menyediakan area untuk pedagang produk pertanian lokal.

Wisata pertanian tidak hanya memberikan pengalaman yang edukatif tetapi juga dapat membantu



meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan mendukung keberlanjutan pertanian. Hal ini juga dapat menjadi peluang bagi pengunjung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dari mana makanan mereka berasal dan bagaimana proses pertanian memengaruhi kehidupan sehari-hari.

b. Atraksi Wisata Budaya

- Kesenian Tradisi Wayang Sasak

Wayang Sasak merupakan wayang kulit yang berkembang kalangan masyarakat suku Sasak, Pulau Lombok. Konon, perkembangan kesenian ini bersamaan dengan penyebaran agama Islam di abad ke 16 yang dibawa oleh Sunan Prapen. Selain itu, kehadiran wayang kulit sasak ini juga bersamaan dengan wayang golek yang berkembang di Jawa dengan sama-sama mengambil cerita Wong Menak. Sehingga tak heran, wayang kulit sasak juga sering kali dikenal dengan sebutan Wayang Menak. Pendapat lain juga mengatakan bahwa konon wayang di Lombok diciptakan pula oleh Pangeran Sangupati yaitu seorang Mubalig Islam di Lombok. Hanya saja data yang pasti tentang asal usul dan pencipta wayang di Lombok ini masih belum ada.

Namun pada dasarnya cerita wayang sasak di Lombok mengambil cerita Menak yang sumber ceritanya berasal dari cerita Amir Hamzah, paman dari Nabi Muhammad SAW. Cerita tersebut datang dari Persia (Iran) yang masuk ke Indonesia melalui tanah Melayu dan ditulis di atas daun lontar dengan menggunakan huruf aksara sasak. Amir Hamzah sebagai tokoh didalam wayang sasak dan diberi banyak gelar, diantaranya Jayengrane, Wong Menak, Jayeng

Laga, Jayeng Tinon , Jayeng palugon/ Jayeng Palupi, Jayeng Murti dan Khamidil Alam. Sedangkan dari segi peranan, wayang yang memerankan kebaikan disebut wayang kanan dan selalu ditempatkan atau dikeluarkan dari kanan, sementara itu, tokoh wayang yang menggambarkan kejahatan (wayang kiri) selalu keluar dari arah kiri. Adapun tokoh dari wayang kanan adalah Umar Maye, Umar Madi, Maktal, Tamtatanus, Taptanus, Selandir atau Alamdaur. Sedangkan tokoh wayang kiri antara lain Prabu Nursiwan, Baktak, Raden Imran, Petal Jemur, Rurah, dan Kembang. Kesenian wayang sasak biasanya dimainkan oleh seorang dalang pada malam hari (semalam suntuk) dengan menggunakan panggung pertunjukan dan biasanya membawa berbagai judul, seperti Dewi Rengganis,

- Kesenian Tradisi Jaran Kamput

Jaran Kamput, merupakan sebuah kesenian khas yang dimiliki oleh suku Sasak, Pulau Lombok. Dalam bahasa sasak jaran berarti kuda sedangkan kamput adalah tunggangan, sehingga Jaran Kamput diartikan sebagai kuda tunggangan. Namun dalam hal ini, kuda tunggangan tersebut adalah kuda yang terbuat dari kayu dan membentuk seperti kuda yang dihiasi dengan berbagai pernik. Didalam pertunjukannya, Jaran Kamput biasanya akan dipikul oleh 4 orang, dengan iringan tabuhan musik tradisional khas sasak. Hingga saat ini, masyarakat suku sasak masih menggunakan Jaran Kamput dalam berbagai upacara adat. Selain itu, Jaran



Kamput ini juga populer dengan sebutan Praje Sunat, sebab Jaran Kamput ini biasanya digunakan ketika berlangsungnya tradisi atau acara besunat (Khitanan). Itu dilakukan untuk menghibur anak-anak yang akan akan di khitan, dimana mereka akan menaiki Jaran Kamput dan di arak mengelilingi kampung mereka. Disamping itu juga, masyarakat suku sasak juga digunakan dalam ritual adat lainnya, seperti adat nyongkolan (pernikahan) untuk mengarak pengantin. Bahkan tak jarang digunakan juga untuk menggotong para tamu agung yang berkunjung ke Lombok. Selain itu, Jaran Kamput juga dijadikan sebagai tontonan menarik bagi para wisatawan yang berkunjung di Lombok.

- Kesenian Gendang Belek

Gendang beleq merupakan salah satu musik tradisional yang telah diwariskan orang terdahulu masyarakat Suku Sasak yang mendiami pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Masyarakat Lombok tentu tidak asing lagi dengan kelompok musik gendang beleq. Kelompok penabuh gendang ini biasanya terdiri dari belasan personel. Mereka kerap tampil sebagai penghibur saat hajatan. Gendang beleq biasanya digunakan sebagai pengiring tradisi nyongkolan saat resepsi pernikahan. Tidak hanya itu gendang beleq juga digunakan untuk hajatan lain seperti saat pelaksanaan khitanan atau beberapa kegiatan adat lainnya. Namun, sebelum gendang beleq difungsikan sebagai pengiring pengantin saat nyongkolan, gendang beleq awalnya digunakan untuk pemberi semangat saat akan

mengantar atau menyambut pasukan perang.

- Makam Kleang

Makam keleang menjadi salah satu pusat ziarah yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Kelambi, dimana makam keleang tersebut sudah dianggap tempat yang *sakral* dan memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Kelambi. Oleh karena itu, kunjungan masyarakat untuk berziarah ke makam keleang ini dilakukan sebanyak dua kali/tahun. *Pertama*, ketika awal musim kemarau atau musim panas. *Kedua*, ketika awal musim hujan, dan kunjungan ziarah ke makam keleang ini hanya dilakukan pada hari kamis saja tidak boleh di hari lain. Makam keleang ini merupakan salah satu tempat yang diklaim sebagai tempat persinggahan para wali Allah SWT saat menyebarkan agama Islam di Lombok. Makam keleang ini ada sebuah kuburan yang menurut orang-orang prasejarah, belum terlalu diketahui itu kuburannya siapa, akan tetapi oleh masyarakat terdahulu mengklaim tempat itu sudah sakral, karena sudah di singgahi oleh wali Allah SWT pada saat menyebarkan agama islam di Lombok.

c. Atraksi Wisata Buatan

- Agrowisata D’Kabul

Agrowisata D’Kabul merupakan salah satu wisata buatan yang ada di Desa Wisata Kabul. Atraksi wisata ini dikelola oleh pemuda kelompok tani Millenial D’kabul Bersama dengan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dengan atraksi wisata Melon. Ada dua model penanaman Melon yang dilakukan



seperti penanaman secara konvensional di lahan terbuka dan penanaman yang semi modern dengan menggunakan Green House. Disamping itu juga, penanaman melon pada Agrowisata D'Kabul ini sudah dilakukan dengan system Seri atau bertahap sehingga panen bisa dilakukan secara bertahap ketika ada wisatawan yang berkunjung.

2. Paket Wisata

a. Paket Wisata Agro Eduwisata D'Kabul

Program kunjungan ke Agro Eduwisata D'Kabul

Pembuatan Pupuk Kompos. Pupuk kandang bermanfaat untuk menyediakan unsur hara makro dan mikro dan mempunyai daya ikat ion yang tinggi sehingga akan mengefektifkan bahan-bahan organik di dalam tanah, termasuk pupuk organik. Selain itu, pupuk kandang bisa memperbaiki struktur tanah, sehingga pertumbuhan tanaman bisa optimal. Pupuk kandang yang telah siap diaplikasikan memiliki ciri dingin, remah, wujud aslinya tidak nampak, dan baunya telah berkurang. Penggunaan pupuk kandang yang belum matang akan menghambat pertumbuhan tanaman, bahkan bisa mematikan tanaman. Penggunaan pupuk kandang yang baik adalah dengan cara dibenamkan sehingga penguapan unsur hara akibat proses kimia dalam tanah dapat dikurangi. Penggunaan pupuk kandang yang berbentuk cair paling baik dilakukan setelah tanaman tumbuh, sehingga unsur hara yang terdapat dalam pupuk kandang cair akan cepat diserap oleh tanaman

Pembuatan pupuk kompos dan Manfaat Pupuk Kandang dari

Kotoran Kambing antara lain : Ramah terhadap lingkungan karena terbuat dari bahan organik dan terbebas dari penggunaan bahan kimia, Lebih mudah terurai oleh tanah dan tidak merusak lingkungan, Menjaga kesuburan tanah hingga bertahun-tahun karena bahan organiknya sangat mudah diurai dan tidak meninggalkan komponen pada tanah, Mengurangi limbah peternakan. Melenyapkan potensi munculnya patogen yang melekat pada kotoran hewan ternak Penanaman Bibit Melon. Tanaman melon termasuk dalam keluarga Cucurbitaceae dan berasal dari daerah tropis dan subtropis. Tanaman ini memiliki batang menjalar yang panjang dan daun yang lebar. Buah melon yang dihasilkan memiliki berbagai bentuk, ukuran, dan warna, mulai dari melon hijau, kuning, hingga oranye. Untuk budidaya melon, diperlukan kondisi tumbuh yang optimal. Proses penanaman melon dimulai dengan menabur benih atau menggunakan bibit melon yang telah dipersiapkan dengan baik. Bibit yang siap tanam akan diberikan oleh pengelola agrowisata d'Kabul supaya bisa mencoba menanam melon secara baik.

Memetik Melon. Pengunjung penggemar buah-buahan bisa menikmati buah [melon](#) kualitas premium dengan langsung memetiknya dari pohon. Anda bebas memilih [melon](#) jenis Ithanon ini dari ukuran dengan cita rasa yang sangat manis dan juicy. 1 kilogram [Melon](#) D'Kabul Farm ini dijual dengan harga antara Rp 25 - 35 ribu tergantung musim. wisata petik [melon](#) ini sengaja dibuka



untuk menjadi wisata alternatif bagi wisatawan yang sudah bosan dengan wisata panorama alam dan memiliki kualitas melon yang baik dengan system penanaman semi organik.

Makan Siang di Agrowisata. Makan Siang dilakukan di Café Agro D'Kabul dengan menu masakan Tradisional seperti Ayam Pelecing, Daun Kelor, Tempe dan Tahu Goreng, Pelecing Kangkung, Ayam Sambel Ijo, dan Nasi Campur. Sedangkan Minumannya antara lain Kelapa Muda Madu, Jus Melon, Jus Semangka, Jus manga, dan Mix Jus. Paket makan siang untuk wisatawan ini bisa dilakukan pemesanan pada Kelompok Sadar wisata dan pengelola Agrowisata D'Kabul.

b. Paket Wisata Soft Trekking Desa Kabul

Program soft trekking Desa Kabul di mulai dari mengunjungi Agrowisata D'Kabul dengan atraksi wisata edukasi pertanian terkait dengan pengolahan lahan, perawatan pertanian, dan pengolahan hasil pertanian. Kemudian atraksi kedua mengunjungi Soft Trekking Puncak Kabul. Atraksi wisata alam ini terdapat pemandangan yang sangat indah dengan hutan jati dan pegunungan gunung sasak Lombok. Kemudian, Makan Siang Puncak Pelet dengan menu masakan tradisional sasak. Kemudian, Kunjungan ke Souvenir Lokal D'Kabul dengan souvenir local berupa gatungan konci dari batok kelapa, peci, kain tenun, dan tas tenun yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Kabul. masalah tersebut. Monitoring dan pendampingan kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala baik secara langsung ke lokasi atau secara tidak langsung dengan

menggunakan alat komunikasi. Kegiatan pendampingan terhadap pengelola agrowisata

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah masyarakat pengelola menguasai kemampuan manajemen pengelolaan usaha agrowisata, mampu mendesain dan membuat video/foto content untuk di upload di media online, serta mampu mengelola media promosi online untuk menarik minat wisatawan.

Potensi di Desa Wisata Kabul

1. Atraksi Wisata Alam yang ada di Desa Wisata Kabul antara lain : Bendungan Pengga. Bendungan ini memiliki Pemandangan indah nan sejuk di sisi Bendungan Pengga menambah daya pikat tempat ini. Bukit Pelet Letaknya yang strategis dan berada di seberang jalan besar membuat pengunjung tak perlu pusing-pusing menemukan salah satu lokasi yang berada di desa Kabul Kecamatan Praya Barat Daya. Puncak Kabul memiliki pemandangan yang sangat indah. Di kanan kiri jalan anda bisa berhenti untuk memotret daun-daun jati yang berguguran. Pesona indah lain yang bisa ditemukan dalam hutan jati ini adalah ketika musim kemarau anda bisa menemukan pohon-pohon kering tanpa daun. Potensi wisata pertanian mencakup berbagai jenis pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan agraris. Wisata pertanian dapat memberikan pengunjung pemahaman yang lebih baik tentang proses pertanian, keberlanjutan, dan kehidupan pedesaan. Berikut beberapa potensi wisata pertanian yang dapat



dikembangkan seperti pemandangan hijau, pertanian organic, dan wisata agroeduwisata.

2. Atraksi Wisata Budaya antara lain Kesenian Tradisi Wayang Sasak merupakan wayang kulit yang berkembang kalangan masyarakat suku Sasak, Pulau Lombok. Konon, perkembangan kesenian ini bersamaan dengan penyebaran agama Islam di abad ke 16 yang dibawa oleh Sunan Prapen. Kesenian Tradisi Jaran Kamput merupakan sebuah kesenian khas yang dimiliki oleh suku Sasak, Pulau Lombok. Dalam bahasa sasak jaran berarti kuda sedangkan kamput adalah tunggangan, sehingga Jaran Kamput diartikan sebagai kuda tunggangan. Namun dalam hal ini, kuda tunggangan tersebut adalah kuda yang terbuat dari kayu dan membentuk seperti kuda yang dihiasi dengan berbagai pernik. Kesenian Gendang Belek merupakan salah satu musik tradisional yang telah diwariskan orang terdahulu masyarakat Suku Sasak yang mendiami pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Masyarakat Lombok tentu tidak asing lagi dengan kelompok musik gendang beleq. Kelompok penabuh gendang ini biasanya terdiri dari belasan personel. Mereka kerap tampil sebagai penghibur saat hajatan.
3. Atraksi Wisata Buatan yaitu Agrowisata D’Kabul merupakan salah satu wisata buatan yang ada di Desa Wisata Kabul. Atraksi wisata ini dikelola oleh pemuda kelompok tani Millenial D’kabul Bersama dengan kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dengan atraksi wisata Melon. Ada dua model penanaman Melon yang dilakukan

seperti penanaman secara konvensional di lahan terbuka dan penanaman yang semi modern dengan menggunakan Green House. Disamping itu juga, penanaman melon pada Agrowisata D’Kabul ini sudah dilakukan dengan system Seri atau bertahap sehingga panen bisa dilakukan secara bertahap ketika ada wisatawan yang berkunjung.

Paket Wisata di Desa Wisata Kabul

1. Paket Wisata Agro Eduwisata D’kabul. Program kunjungan ke Agro Eduwisata D’Kabul Pembuatan Pupuk Kompos. Pupuk kandang bermanfaat untuk menyediakan unsur hara makro dan mikro dan mempunyai daya ikat ion yang tinggi sehingga akan mengefektifkan bahan-bahan organik di dalam tanah, termasuk pupuk organik. Selain itu, pupuk kandang bisa memperbaiki struktur tanah, sehingga pertumbuhan tanaman bisa optimal. Pupuk kandang yang telah siap diaplikasikan memiliki ciri dingin, remah, wujud aslinya tidak nampak, dan baunya telah berkurang. Penggunaan pupuk kandang yang belum matang akan menghambat pertumbuhan tanaman, bahkan bisa mematikan tanaman.

Pembuatan pupuk kompos dan Manfaat Pupuk Kandang dari Kotoran Kambing antara lain : Ramah terhadap lingkungan karena terbuat dari bahan organik dan terbebas dari penggunaan bahan kimia, Lebih mudah terurai oleh tanah dan tidak merusak lingkungan, Menjaga kesuburan tanah hingga bertahun-tahun karena bahan organiknya sangat mudah diurai dan tidak meninggalkan komponen pada tanah, Mengurangi limbah peternakan. Memetik Melon. Pengunjung penggemar buah-buahan bisa menikmati buah [melon](#) kualitas



premium dengan langsung memetikinya dari pohon. Anda bebas memilih [melon](#) jenis Ithanon ini dari ukuran dengan cita rasa yang sangat manis dan juicy. 1 kilogram [Melon](#) D’Kabul Farm ini dijual dengan harga antara Rp 25 - 35 ribu tergantung musim. wisata petik [melon](#) ini sengaja dibuka untuk menjadi wisata alternatif bagi wisatawan yang sudah bosan dengan wisata panorama alam dan memiliki kualitas melon yang baik dengan system penanaman semi organik. Makan Siang di Agrowisata. Makan Siang dilakukan di Café Agro D’Kabul dengan menu masakan Tradisional seperti Ayam Pelecing, Daun Kelor, Tempe dan Tahu Goreng, Pelecing Kangkung, Ayam Sambel Ijo, dan Nasi Campur. Sedangkan Minumanya antara lain Kelapa Muda Madu, Jus Melon, Jus Semangka, Jus manga, dan Mix Jus. Paket makan siang untuk wisatawan ini bisa dilakukan pemesanan pada Kelompok Sadar wisata dan pengelola Agrowisata D’Kabul.

2. Paket Wisata Soft Trekking Desa Kabul. Program soft trekking Desa Kabul di mulai dari mengunjungi Agrowisata D’Kabul dengan atraksi wisata edukasi pertanian terkait dengan pengolahan lahan, perawatan pertanian, dan pengolahan hasil pertanian. Kemudian atraksi kedua mengunjungi Soft Treking Puncak Kabul. Atraksi wisata alam ini terdapat pemandangan yang sangat indah dengan hutan jadi dan pegunungan gunung sasak Lombok. Kemudian, Makan Siang Puncak Pelet dengan menu masakan tradisional sasak. Kemudian, Kunjungan ke Souvenir Lokal D’Kabul dengan souvenir local berupa gatungan konci dari batok kelapa, peci, kain tenun, dan tas tenun yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Kabul.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guntoro, B., J. Udomsade and W. Thongma. 2005. Sustainable Tourism Development on tribal people in Thailand: Problem, Challenge, and Potentions. (Journal of Research and Development Faculty Agricultural Bussiness Maejo University, 2008)
- [2] Junaedi, I. G. B. R. U. dan I. W. R. 2015. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Yogyakarta: Deepublish
- [3] Nugraha, I. G. P. 2017. Pengembangan Agrowisata Anggur Berbasis Masyarakat Di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng-Bali. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 6 (1)
- [4] Sidu, D. 2006. “Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Jompi, Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara”. Disertasi Doktor. Pasca Sarjana IPB. Bogor
- [5] Widjajanti, K. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1, Juni 2011